

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Piutang ialah sesuatu aktiva lancar dalam industri. Perihal ini mempunyai guna berarti untuk industri sebab dapat berfungsi selaku modal pinjaman. Sebab itu, piutang dapat berperan buat melindungi kelancaran suatu bisnis serta dimanfaatkan buat operasional serta pengembangan dari suatu industri (Daniel Nugraha, 2019). Dalam sudut pandang akuntansi, piutang adalah tagihan perusahaan terhadap klien yang membeli produk secara kredit dengan pelunasan yang dilakukan secara berkala. Merupakan hal yang lumrah bagi perusahaan-perusahaan memiliki piutang, karena banyak perusahaan yang memiliki kebijakan tertentu dalam pengendalian pembayaran dengan cara kredit. Walau sebenarnya penjualan tunai lebih baik, tetapi dengan adanya piutang ini perusahaan dapat melipatgandakan keuntungan bisnisnya. Alasan kuat perusahaan menerapkan kebijakan piutang pun banyak, seperti kemampuan konsumen dalam membeli sangat terbatas (Witdya Pangestika, 2018). Dalam rangka menambah volume penjualannya, perusahaan-perusahaan lebih banyak menjual produknya secara kredit, karena klien lebih cenderung menggunakan sistem kredit. Sistem kredit ini mewajibkan perusahaan untuk menerapkan kebijakan tersendiri dalam pengendaliannya, hal ini juga dapat memberi kemudahan bagi klien untuk melakukan pelunasan secara berkala karena dengan keterbatasannya membeli barang tersebut, sehingga dengan hal ini juga perusahaan mengharapkan tingkat volume penjualan yang meningkat nantinya.

Timbulnya penagihan piutang terjadi karena klien membeli produk perusahaan secara kredit. Namun tidak hanya itu saja, tagihan juga terjadi dari berbagai macam sumber, tetapi sumber yang besar tetaplah pada penjualan barang ataupun jasa. Piutang juga dikelompokkan berdasarkan dua jenis, yaitu berdasarkan masuk atau tidaknya dalam kegiatan operasi dan berdasarkan jangka waktu pembayaran piutang.. Dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur PT. Pertamina Lubricants meberikan pelayanan dalam penjualan

pelumas dalam skala besar. Pelumas berguna untuk meminimalisir gesekan antara logam yang ada di dalam mesin. Pelumas yang dijual ada beberapa jenis seperti pelumas untuk motor, mobil dan mesin-mesin yang dipergunakan untuk kebutuhan industri maupun manufaktur.

Dalam sistem kerjanya PT. Pertamina Lubricants menyediakan piutang usaha kepada kliennya yang telah diatur sebaik mungkin dengan jangka waktu tertentu. Untuk mensukseskan usaha yang mereka kelola, sistem informasi akuntansi piutang pada perusahaan telah disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan mereka. Agar penagihannya lancar dan terhindar dari piutang tak tertagih yang mana info tentang sistem informasi akuntansi piutang tersebut sangat dibutuhkan bagi internal dan eksternal perusahaan,

Memperoleh laba sebanyak mungkin merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Banyak cara yang bisa dilakukan, yaitu dengan meningkatkan volume penjualan dengan maksimal. Pembayaran secara tunai maupun kredit bisa dilakukan dalam penjualan. Yang perlu dicermati adalah penjualan secara kredit, karena kemungkinan bisa terjadinya piutang tidak tertagih terhadap klien. Maka perlu adanya pengendalian yang efektif dan efisien di perusahaan untuk menghindari kerugian perusahaan. Laporan daftar dan penerimaan piutang sangatlah penting diketahui untuk kelancaran bisnis perusahaan. Untuk menghindari dari adanya piutang tidak tertagih diperlukan cara penagihan yang baik dari perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut yang melatarbelakangi penulisan Tugas Akhir ini, penulis tertarik melakukan tinjauan untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses penagihan piutang terhadap Vendor pada PT. Pertamina Lubricants dan menuliskan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

I.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Piutang Pada PT. Pertamina Lubricants adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk memahami dan mempelajari bagaimana siklus dan penagihan piutang pada PT. Pertamina Lubricants.

2. Tujuan Khusus

Meninjau lebih jauh bagaimana sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Pertamina Lubricants, serta bagaimana perusahaan tersebut menerapkan kebijakan-kebijakannya terhadap klien yang sangat banyak, dan mempelajari sistem kerja yang diterapkan sehingga perusahaan ini berjalan lancar dari tahun ke tahun.

I.3 Manfaat Peninjauan

Dalam peninjauan tugas akhir ini terdapat beberapa manfaat, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan wawasan dan informasi kepada pembaca terkait sistem informasi akuntansi penagihan piutang di suatu perusahaan untuk suatu pengerjaan tertentu dan mengetahui bagaimana cara yang efisien dalam penagihan pembayaran piutang tersebut.
2. Mendapat gambaran bagaimana pentingnya dunia kerja yang akan dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan diri dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan, serta menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai siklus piutang.